

**KEPEMILIKAN DAN PERFORMANSI
KECERDASAN INTERPERSONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN 2 CILACAP**



SKRIPSI

**Disusun dan diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**Eka Diyanah
NIM. 1423301315**



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Diyanah
NIM : 1423301315
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilaca

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Juli 2018



Eka Diyanah
NIM.1423391315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KEPEMILIKAN DAN PERFORMANSI KECERDASAN INTERPERSONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 2 CILACAP**

Yang disusun oleh : Eka Diyanah, NIM : 1423301315, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 27 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. Fajar Walidoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Purwokerto, 3 Juli 2018

Sdr. Eka Diyanah

Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan sarahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eka Diyanah

NIM : 1423301315

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kompetensi Sosial : Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

19740228 199903 1 005

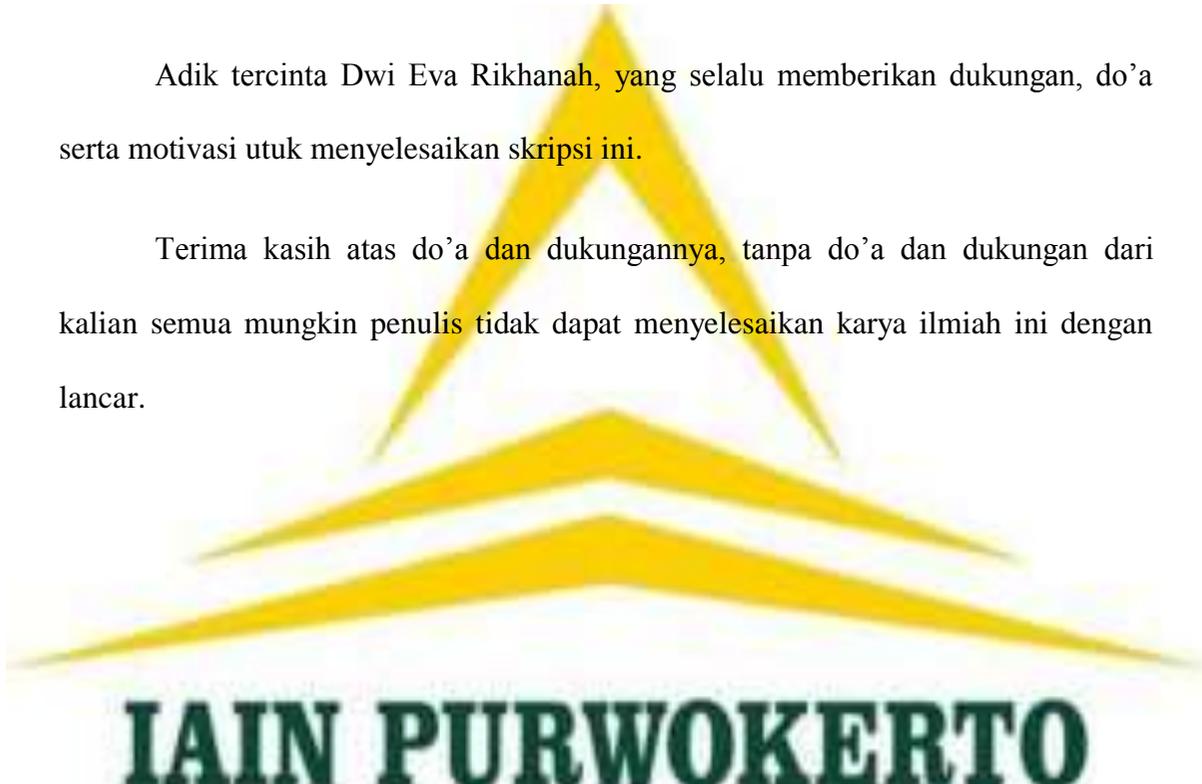
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua penulis Bapak Suryanto, dan Ibu Wastiah yang telah mendukung sepenuhnya, berjuang dan berdo'a serta memberikan restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Adik tercinta Dwi Eva Rikhanah, yang selalu memberikan dukungan, do'a serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَسُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (البخارى أخرجہ)

“Orang mumin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan”

(HR. Bukhori)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Sosial : Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang telah memberi jalan terang pada umatnya dalam menjalani kehidupan. Dalam menyusun skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis hanya mampu menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektorat Institut Agama Negeri (IAIN)

Purwokerto.
IAIN PURWOKERTO

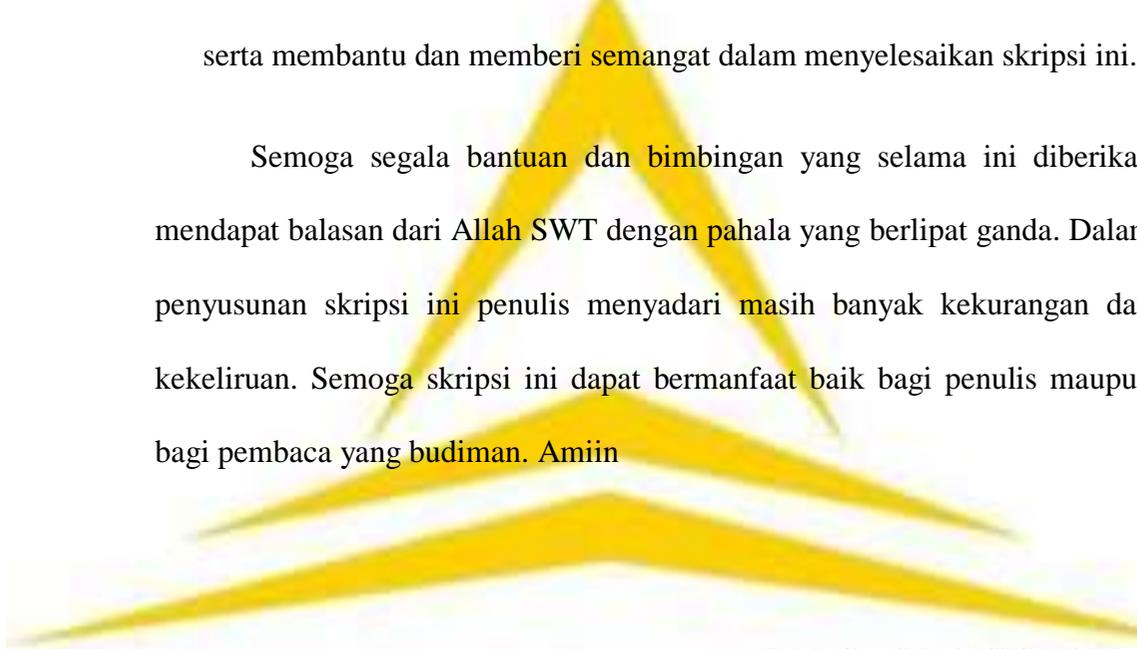
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sekaligus pembimbing penulis yang sudah meluangkan waktunya, memberika saran, serta membimbing dalam menyusun skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Rohmat, M.Ag., m.Pd Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Sony Susandra, M.Ag., Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, saran, dalam menyusun skripsi.
8. Segenap dosen, karyawan, serta civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Drs. H. Khamid Alwi M,Ag selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Cilacap yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Suryanto dan Ibu Wastiah yang sudah memberikan dukungan secara lahir dan batin sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik tersayang Dwi Eva Rikhanah yang sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

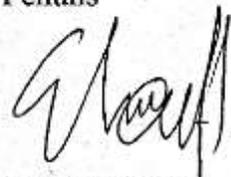
13. Teman-teman seperjuangan penulis (Eki Chandra Aditya, Istiqomah, Annisatun Imamah, Roro Cindy , Atika Fitriyani, Efa Listiyaningrum, Anida Urohmah) yang selalu saling mengingatkan dan memberi dukungan hingga akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Rekan-rekan PAI H angkatan tahun 2014 yang saling mengingatkan agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu.
15. Segenap pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang ikut serta membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca yang budiman. Amiin



IAIN PURWO

Purwokerto, 3 Juli 2018
Penulis



Eka Divanah
NIM. 1423301315

**KEPEMILIKAN DAN PERFORMANSI KECERDASAN INTERPERSONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN 2 CILACAP**

**EKA DIYANAH
NIM. 1423301315
ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat komponen yang terkait satu sama lain, diantaranya adalah guru. Sosok guru merupakan seseorang yang paling mempunyai tanggung jawab yang besar seperti pepatah jawa guru artinya di gugu lan di tiru, guru yang sudah memiliki kecerdasan interpersonal dan performansi kecerdasan interpersonal dalam melakukan tugasnya secara otomatis dapat membentuk karakter peserta didik dengan Akhlak yang baik, karena salah satu lingkup kecerdasan interpersonal adalah dapat mengembangkan sikap peserta didik dengan positif. Yang menjadi permasalahan peneliti ini adalah bagaimana kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yaitu studi empiris dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, yakni terhadap kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap. Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif deskriptif, dengan pengambilan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian ini di fokuskan pada kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal sedangkan subjek penelitian ini adalah guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 cilacap secara umum sudah mempunyai kecerdasan interpersonal. Hal ini berdasarkan analisa data yang di lakukan penulis terhadap kepemilikan dan performansi guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi bergaul secara efektif, mudah beradaptasi, berinteraksi sosial dan membentuk serta menjaga hubungan.

Kata Kunci : Kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal. Guru Rumpun PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
1. Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan interpersonal	6
2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI)	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru...	12
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal.....	12
2. Komponen Kecerdasan Interpersonal	15
3. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	16
4. Dimensi Kecerdasan Interpersonal	19
5. Performansi Kecerdasan Interpersonal.	22
B. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI)	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Pendekatan penelitian.....	33
3. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
1. Subjek Penelitian	35
2. Objek penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Observasi.....	36
2. Metode Wawancara.....	37
3. Dokumentasi	38
D. Analisis Data	39
1. Reduksi data (<i>Data Reduction</i>).....	40
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	40

3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (<i>Drawing and Verifying Conclusions</i>)	41
---	----

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MAN 02 Cilacap	42
1. Letak dan Keadaan Geografis	42
2. Sejarah Berdiri MAN 02 Cilacap.....	42
3. Struktur Organisasi MAN 02 Cilacap.....	46
4. Visi, Misi dan Tujuan MAN 02 Cilacap	48
5. Keadaan Personel MAN 02 Cilacap	52
B. Penyajian Data	60
1. Kepemilikan Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun PAI di MAN 2 Cilacap.....	63
2. Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun PAI di MAN 2 Cilacap.....	69
C. Analisis Data	97
1. Kepemilikan Kecerdasan Interpersonal	98
2. Performansi Kecerdasan Interpersonal	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran.....	110
C. Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Profil Kepala Sekolah MAN 2 Cilacap
2. Tabel 2 Daftar Guru MAN 2 Cilacap
3. Tabel 3 Daftar Karyawan MAN 2 Cilacap
4. Tabel 4 Daftar Peserta Didik Tahun 2017/2018 MAN 2 Cilacap



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Data Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Data Hasil Observasi
- Lampiran 5 Foto-foto Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 11 Surat Riset Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 23 Sertifikat BTA-PPI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang mempermasalahkan dunia pendidikan, figur guru pasti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut soal pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.² Seorang guru juga merupakan makhluk sosial yang hidup bersampingan dengan manusia lain dan tidak dapat hidup sendiri, guru dituntut memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya maupun lingkungannya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, guru secara langsung melakukan interaksi aktif dengan anak didik sebagai subjek belajarnya. Interaksi

¹ Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm 40-41.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

ini merupakan interaksi sosial dan edukasi yang menyebabkan adanya dua kondisi yang berbeda, tetapi mempunyai arah tujuan yang sama. Interaksi sosial terjalin dalam proses pendidikan dan pembelajaran merupakan aplikasi sifat dasar manusia yang tidak dapat hidup sendiri dalam kehidupan ini. Setiap manusia tidak dapat menjalani kehidupan sendirian. Mereka membutuhkan orang lain sebagai rekanan dalam hidup.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama alam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah di harapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan percaya diri yang baik.³

Sebagai seorang pendidik, guru harus mempunyai kecerdasan dalam segala bidang, tidak hanya dilingkungan sekolahnya melainkan di lingkungan masyarakatnya pula. Dalam teori .Howard Gardner setidaknya ada delapan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. (1) Kecerdasan linguistik, (2) Kecerdasan matematis-logis, (3) Kecerdasan visual-spasi, (4) Kecerdasan musik (5) Kecerdasan kinestesis (6) Kecerdasan interpersonal (7) Kecerdasan Intrapersonal, (8) Kecerdasan naturalis.⁴

Namun dari kedelapan kecerdasan yang dapat dimiliki oleh seseorang, peneliti hanya akan membahas tentang kecerdasan interpersonal yaitu kecerdasan

³ Kunandar, *Guru Profesiona : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* ,(Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 37.

⁴ Munif Chatib, *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011), hlm. 136-137.

memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif.⁵ Kecerdasan semacam ini juga sering disebut kecerdasan sosial, yang selain menjalin kemampuan persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, menangani perselisihan antar teman.⁶ Untuk itu kecerdasan interpersonal merupakan bagian dari kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru.

Ketika guru mempunyai kecerdasan interpersonal, maka hal ini akan menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya, karena selain kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual peserta didik juga harus di ajarkan kecerdasan sosial agar mereka memiliki hati nurani dan peduli dengan sesamanya. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar di sekolah, tetapi juga bermasyarakat dengan lingkungannya. Satu hal yang paling penting dalam peran guru sebagai pendidik adalah mendidik peserta didiknya menjadi anak yang bermoral, memperbaiki tingkah laku peserta didik yang tidak terpuji dan merubahnya menjadi anak yang baik.

Seorang guru harus menjadi suri tauladan, bukan hanya perilakunya saja melainkan ucapannya, pergaulannya dan ketaatannya kepada Allah SWT. Salah satu keberhasilan Rasulullah Muhammad SAW. Dalam mendidik umatnya adalah karena diri Rasul sendiri di jadikan sebagai suri tauladan seperti apa yang telah diajarkannya. Allah SWT berfirman :

⁵ Munif Chatib, *Sekolah Anak-anak Juara : Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung : PT Maizan Pustaka, 2014), hlm. 94.

⁶ Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 13-14.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al- Ahzab : 21)⁷

Kemampuan guru dalam mendidik tidak hanya mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang di perolehnya, namun juga mampu menerapkan dan menyampaikan bagaimana ia mengajarkan ilmunya tersebut sehingga dapat di praktekan oleh penimba ilmu. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh guru. Dalam hal ini guru mempunyai posisi strategis dalam pembelajaran dimana bersentuhan langsung dengan siswa.⁸

Kecerdasan interpersonal sangat penting bagi seorang pendidik karena mempunyai peran untuk performansi seorang pendidik. Kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seseorang pegawai dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kriteria tertentu pula, produknya dapat berupa barang dan jasa.⁹ Jadi dapat diartikan bahwa performansi adalah sifat, perilaku dan hasil dari kerja seseorang sebagai bentuk nyata sari kompetensi seseorang untuk menyelesaikan tugas sebagaimana yang menjadi tuntutan dalam pekerjaannya.

⁷Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Forum Pelayanan Al-Qur'an, Cet. I : 2013) hlm. 420.

⁸ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 6.

⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 489

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di MAN 02 Cilacap. Semua guru khususnya guru rumpun PAI di MAN 02 Cilacap sudah mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik yaitu, kerja sama antara guru yang satu dengan yang lainnya terjalin dengan baik seperti ketika diadakannya lomba di bulan Ramadhan, pada dasarnya guru rumpun PAI yang memotori jalannya perlombaan namun guru yang lainpun ditugaskan menjadi panitia perlombaan, kemudian interaksi sosial yang terjadi dengan peserta didik di luar sekolah seperti di kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan yang baik antara guru rumpun PAI dengan orang tua peserta didik maupun masyarakat disekitar madrasah contohnya mengikuti istighosah bersama yang diadakan setiap malam Jum'at di masjid MAN 02 Cilacap.¹⁰

Guru di mata peserta didik dan masyarakat merupakan seseorang yang dapat dijadikan panutan, berdasarkan pengamatan peneliti, MAN 2 Cilacap mempunyai hubungan sosial yang tinggi di lingkungan masyarakatnya seperti, memberikan hewan kurban pada saat Idul Adha untuk mushola-mushola disekitar Madrasah, kemudian memberikan fasilitas hadroh gratis kepada masyarakat yang ingin memanfaatkannya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 2 Cilacap terkait dengan kepemilikan dan performansi guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap.

Pada dasarnya kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh guru rumpun PAI di MAN 2 Cilacap sudah terbentuk dengan baik, Namun untuk indikator kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh guru

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Sulaiman salah satu guru mata pelajaran PAI di MAN 2 Cilacap pada hari sabtu tgl 3 Juni 2017 pukul 10:00 WIB

rumpun PAI di MAN 02 Cilacap perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui seberapa jauh kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh guru rumpun PAI di MAN 02 Cilacap. Mengingat sebagai seorang pendidik tidak hanya dibutuhkan oleh peserta didiknya di sekolah namun pendidik juga mempunyai peranan yang sangat penting di lingkungan masyarakat. Untuk itu penulis tertarik meneliti sejauh mana kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh guru rumpun PAI di MAN 02 Cilacap.

Berangkat dari latar belakang diatas peneliti mengangkat judul,
 “ Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan Interpersonal Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhidar dari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah :

3. Kepemilikan dan Performansi Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama dan mempunyai empati yang tinggi.¹¹ Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan guru dalam bersosial yang merupakan kebutuhan untuk kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian guru.

¹¹ Munif Chatib, *Gurunya Manusia...* hlm. 137.

Guru dengan kecerdasan ini mempunyai kemampuan sosial yang tinggi dan mudah berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

Performansi diartikan sebagai prestasi kerja, yaitu pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.¹²

4. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru rumpun Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar rumpun Pendidikan Agama Islam mencakup mata pelajaran Fiqh, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 02 Cilacap.

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kompetensi sosial : kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal guru rumpun PAI adalah kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif antara guru rumpun PAI dengan atasannya, antara guru rumpun PAI dengan sesama guru, antara guru rumpun PAI dengan peserta didik, antara guru rumpun PAI dengan orang tua peserta didik dan antara guru rumpun PAI dengan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana kepemilikan dan performansi kecerdasan guru rumpun PAI di MAN 2 Cilacap?.”

¹²Sadali Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm 159.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kompetensi sosial (kecerdasan interpersonal) serta performansi guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 02 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin lainnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis dengan diadakannya penelitian secara langsung atau penelitian lapangan dapat memberikan wawasan tentang kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh guru rumpun PAI
- 2) Sebagai masukan bagi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam kecerdasan interpersonal serta usaha mencapai Pendidikan Agama Islam.
- 3) Memberi wawasan atau informasi kepada pembaca tentang kepemilikan kecerdasan interpersonal guru rumpun PAI di MAN 02 Cilacap.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penulis, mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi ataupun bahan rujukan. Dari hasil penelitian, penulis mengambil referensi sebagai perbandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis menguji sumber – sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

1. Skripsi Fitria Aprilia yang berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja*" Dalam skripsinya Fitria mengkaitkan hubungan kecerdasan interpersonal guru dengan kenakalan remaja yang terjadi hal ini di buktikan dengan hal pelanggaran yang terjadi di sekolah, persamaanya adalah sama-sama meneliti bagmana kecerdasan interpersonal gurunya. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam pengumpulan datanya dalam skripsi Fitri menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
2. Skripsi Nafiatun Nadhiroh yang berjudul "*Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner Dan Penerapannya Melalui Metode Kooperatif Tipe Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Piri 1 Yogyakarta*" Skripsi ini meneliti bagaiman konsep kecerdasan menurut Howard Gardner dengan pembelajaran PAI di SMP Piri 1 Yogyakarta yang dilatar belakang dari guru yang dilihat masih kurang dalam melakukan interaksi sosialnya dengan peserta didik, Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama

menggunakan teori kecerdasan interpersonal Howard Gardner, perbedaan dari penelitian ini adalah penulis tidak meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi Fety Dyah Rahmawati yang berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar Siswa DI SD SE Gugus II Kecamatan Imogiri Bantul*" Skripsi ini meneliti bagaimana hubungan kecerdasan interpersonal dengan prestasi siswa, penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti bagaimana hasil kecerdasan interpersonal yang sudah di miliki guru, perbedaan dalam skripsi ini adalah metode penelitiannya. Pada penelitian Fety menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, notadinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari , pengertian kecerdasan interpersonal, komponen kecerdasan interpersonal, karakteristik kecerdasan

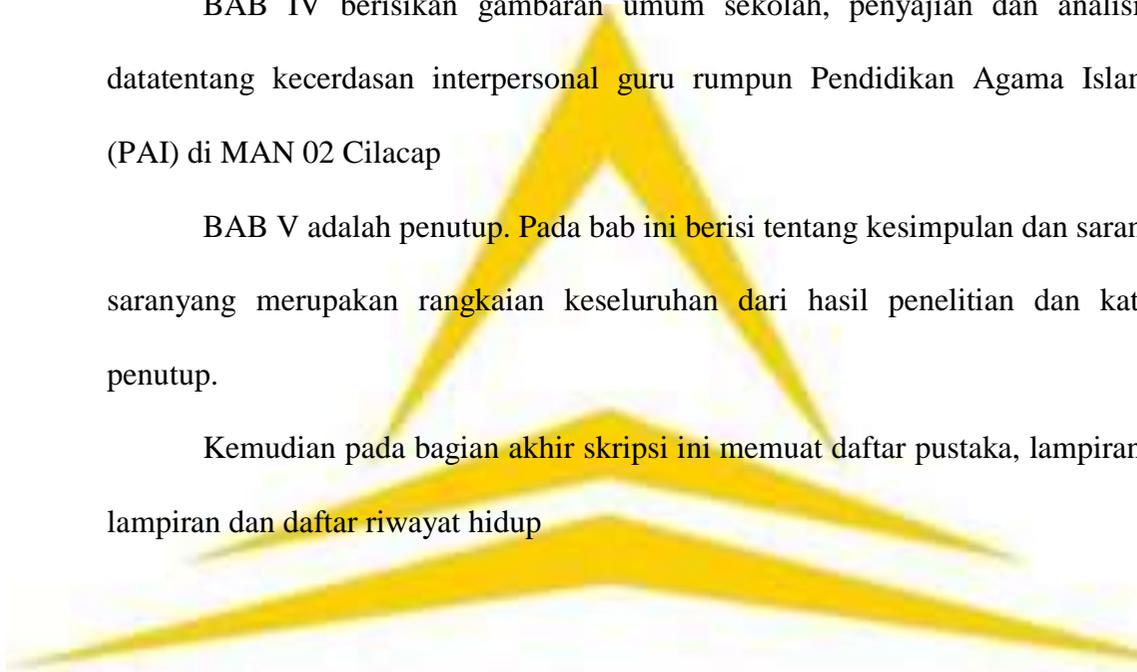
interpersonal, dimensi kecerdasan interpersonal, performansi kecerdasan interpersonal, pengertian guru PAI, tugas dan agama Islam, tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, materi rumpun pendidikan agama Islam.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV berisikan gambaran umum sekolah, penyajian dan analisis data tentang kecerdasan interpersonal guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 02 Cilacap

BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian keseluruhan dari hasil penelitian dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal guru rumpun pendidikan agama Islam di MAN 02 Cilacap kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa guru rumpun pendidikan agama islam MAN 02 Cilacap sudah mempunyai kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal. Hal ini penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga penulis mendapat data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori dalam bab dua, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa guru rumpun pendidikan agama Islam di MAN 02 Cilacap sudah mempunyai kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal yang cukup baik, dapat membangun dan menjaga hubungan sosial, mempunyai sifar empati dan memahami norma-norma yang berlaku, melakukan interaksi sosial dengan Kepala Madrasah, dengan sesama guru, dengan peserta didik, dengan orang tua atau wali dan juga dengan masyarakat sekitar sehingga membentuk hubungan sosial yang baik.

Guru rumpun pendidikan agama Islam mampu menggunakan dan mengembangkan kecerdasan interpersonal yang sudah dimiliki untuk menjadi performansinya, baik di dalam lingkungan Madrasah maupun di luar lingkungan Madrasah.

Kepala Madrasah melakukan penilaian kecerdasan interpersoanal yang berkaitan dengan performansi kecerdasan interpersonal guru rumpun pendidikan agama Islam yang sudah dimiliki melalui pengamatan terhadap keaktifan guru rumpun pendidikan agama Islam dalam peran sertanya di lingkungan Madrasah maupun di luar Madrasah.

B. Saran-saran

Dari rangkaian temuan serta kesimpulan dari penelitian dan dengan kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan.

1. Kepala Sekolah

Kepala Madrasah harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi sosial terkait dengan kepemilikan dan performansi kecerdasan internasional dengan mengadakan program-program khusus secara intensif untuk lebih meningkatkan kecerdasan interpersonal guru dalam performansinya khususnya guru rumpun pendidikan agama Islam MAN 02 Cilacap agar hubungan interaksi sosialnya dapat terjalin dengan baik di lingkungan Madrasah maupun di luar lingkungan Madrasah.

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Guru rumpun pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kecerdasan interpersonal yang sudah dimiliki untuk menunjang performansinya ketika mengajar maupun ketika berada di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Manfaatkan media komunikasi yang ada untuk mengkomunikasikan berbagai hal dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah robbil 'alamin, hanya Allah SWT yang berhak memperoleh pujian atas limpahan nikmat, hidayah, taufik, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dengan tulus ikhlas dalam menyusun skripsi ini.

Semoga memperoleh imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karenanya, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari siapa saja demi terwujudnya kebaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan mohon maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini dapat memberikan *barokah* bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah swt. Senantiasa memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua.

Amiiin yaa robbal 'alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Alim, Muhammad, 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Forum Pelayanan Al-Qur'an
- Amstrong, Thomas. 2002, *Setiap Anak Cerdas : Panduan Membaca Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intilligence-nya*, Jakarta : Granmedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharismi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : Bumi Aksara
- Azwar Syaifudin, 2011. *Metode Peneitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar cet XII
- Budyatna, Muhammad dan Laila Mona Ganiem, 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Chatib, Munif. 2011, *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung : PT Mizan Pustaka
- Chatib, Munif. 2014, *Sekolah Anak-Anak Juara : Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung : PT Mizan Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000, *Guru dan Anak Dididk Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efendi, Agus. 2005, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung : Alfabeta
- Fakhrudin, Asef Umar. 2011, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta : Diva Press
- Herdiansyah, Haris. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika
- Jasmine, Julia. 2012, *Metode mengajar Multiple Intelligence*, Bandung : Nuansa Cendekia
- Kunandar. 2007, *Guru Profesiona : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* ,Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya

- Muhaimin, 2002. Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengrfektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Muhamin, 2012. *Pemikiran dan Akutualisasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali
- Muslich, Masnur.2007, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press
- Pawito. 2007 , *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta : Lkis.
- Roqib Moh dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)* , Purwokerto : STAIN Press
- Samsudin, Sadali. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul. 2004, *Teori Intelegensi Ganda*, Yogyakarta : Kanisius
- T, Safaria. 2005, *Interpersonal Intelligence : Metode Pengembangan Interpersonal Anak*, Yogyakarta : Amara Books
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Usman Husaini,2011. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Wahab dkk. 2011, *Kompetensi Guru Agama Terferifikasi*, Semarang : Robar Bersama
- Yaumi, Muhammad. 2012, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, Jakarta : Dian Rakyat



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas Sekolah
2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kroya
3. Visi dan misi
4. Data ketenagaan
5. Data kesiswaan
6. Data Fasilitas Madrasah
7. Data Perpustakaan
8. Data prestasi madrasah tahun terakhir



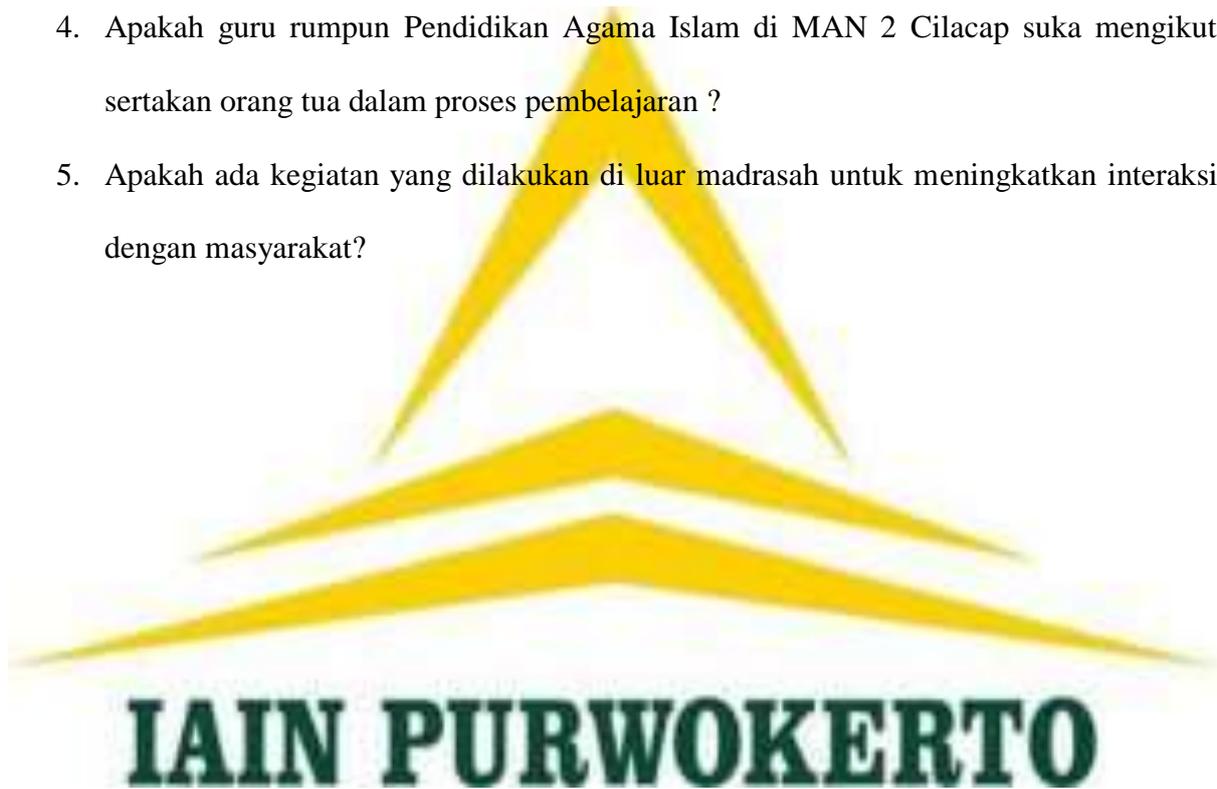
Pedoman Observasi

1. Perilaku dan sikap guru rumpun Pendidikan Agama Islam di lingkungan Madrasah
2. Interaksi sosial guru rumpun PAI yang terjalin dengan kepala Madrasah, sesama guru, dengan peserta didik maupun dengan orang-orang yang berada di lingkungan Madrasah
3. Hubungan sosial guru rumpun Pendidikan Agama Islam dengan kepala Madrasah, dengan sesama guru dan dengan peserta didik maupun dengan masyarakat sekitar



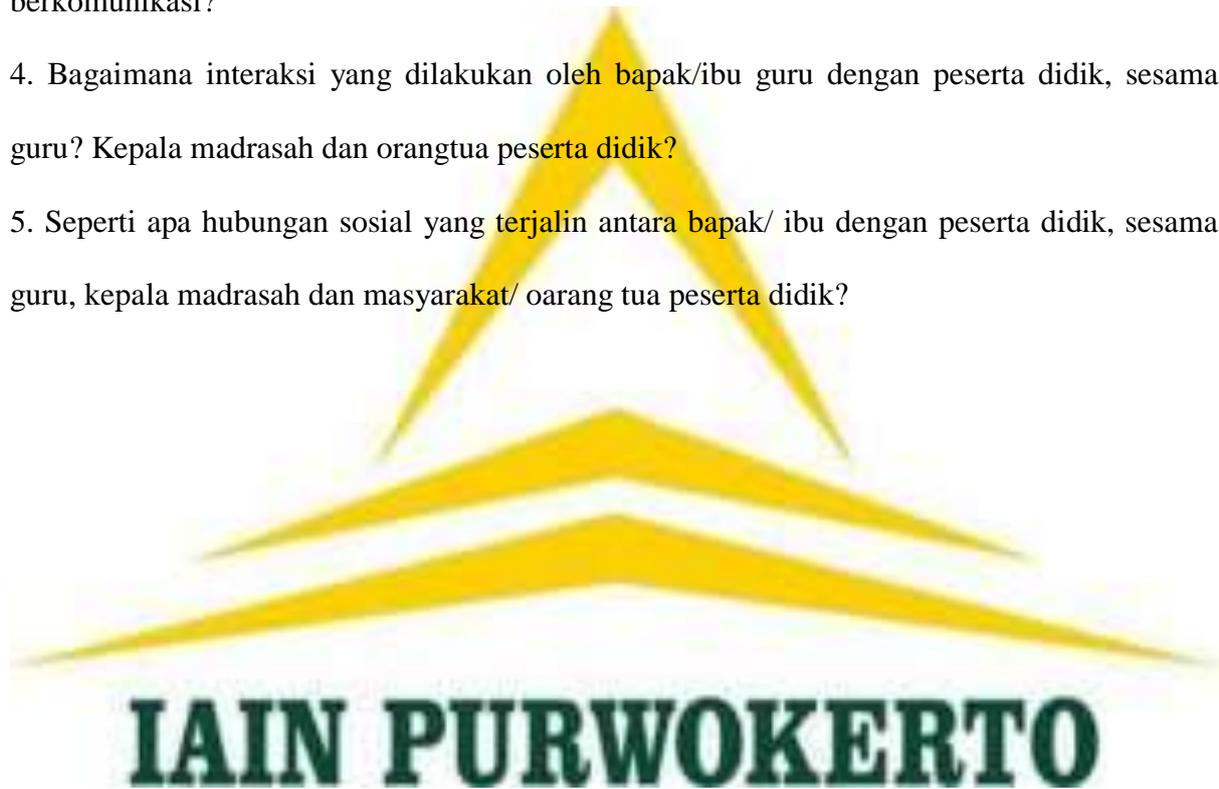
Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap dengan sesama guru, dengan peserta didik, dengan Kepala Madrasah, dengan orang tua peserta didik maupun dengan masyarakat?
2. Bagaimana performansi guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap ?
3. Apakah guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap dapat beradaptasi dengan baik ?
4. Apakah guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Cilacap suka mengikut sertakan orang tua dalam proses pembelajaran ?
5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan di luar madrasah untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat?



Pedoman Wawancara Dengan Guru Rumpun PAI

1. Bagaimana implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus di miliki oleh guru?
- 2 .Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk beradaptasi di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat?
3. Apakah bapak/ibu guru suka mengikuti perkembangan siswa dalam bergaul maupun berkomunikasi?
4. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dengan peserta didik, sesama guru? Kepala madrasah dan orangtua peserta didik?
5. Seperti apa hubungan sosial yang terjalin antara bapak/ ibu dengan peserta didik, sesama guru, kepala madrasah dan masyarakat/ oarang tua peserta didik?



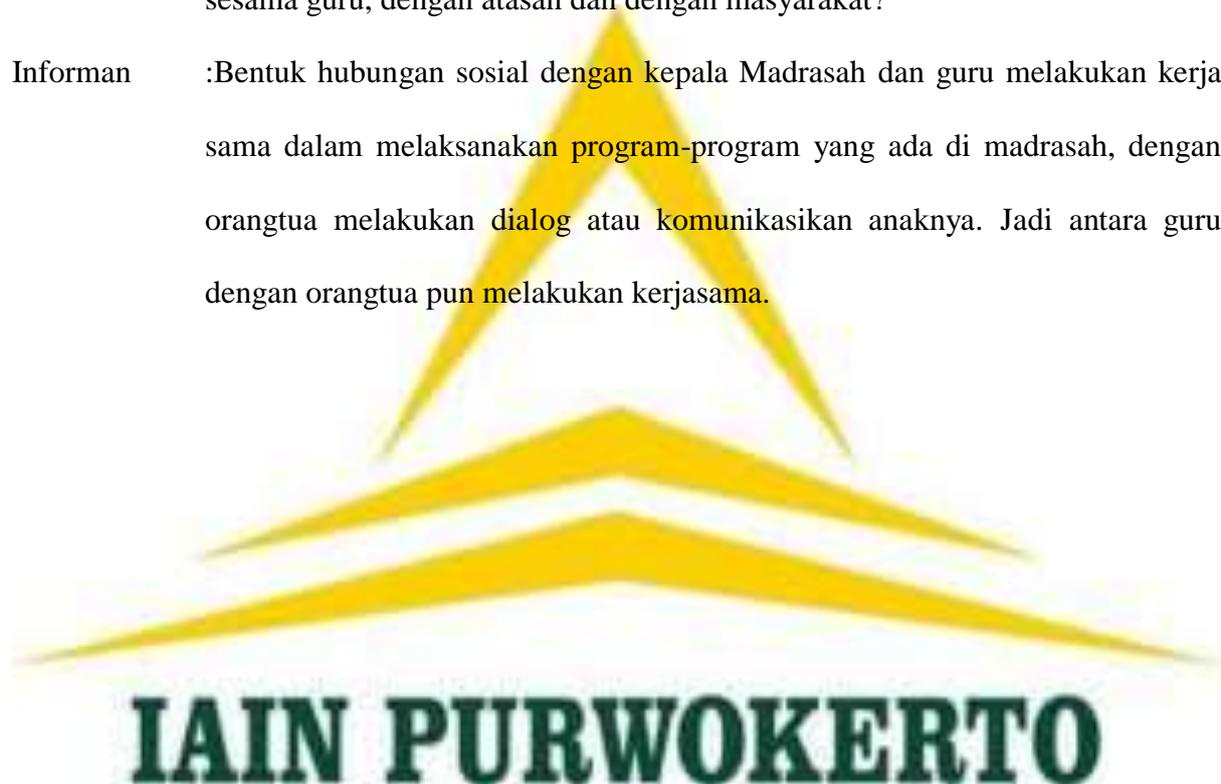
Hasil Wawancara

- Nama** :Bapak Muhsin S.pd
- Tanggal** : 11 November 2017
- Peneliti** :Bagaimana Implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki?
- Informan** :Kecerdasan interpersonal itu harus diterapkan dalam dunia pendidikan adanya kecerdasan ini dapat mempermudah interaksi guru, hubungan sosial guru untuk menyampaikan segala informasi baik dengan peserta didik yang nantinya juga akan di sampaikan pada orang lain.
- Peneliti** : Bagaimana cara bapak untuk beradaptasi di lingkungan Madrasah maupun di luar lingkungan madrasah?
- Informan** :Buat pemikiran yang positif bahwa lingkungan madrasah itu menyenangkan tidak membuat jenuh dan bosan, nahkalo kita udah punya perasaan positif maka akan timbul rasa nyaman, cara berfikir positif ya misalnya dengan peserta didik tidak memberikan hukuman karena terlambat.
- Peneliti** :Apakah bapak suka mengikuti perkembangan siswa dalam bergaul maupun berkomunikasi?
- Informan** :Bergaul yang efektif bukan hanya dengan peserta didik, tapi semua elemen yang ada di madrasah. Menghormati sesama, saya sering ngobrol sama guru pake bahasa jawa karena guru banyak yang orang jawa yang pentong masih sopan, bahasa-bahasa daerah digunakan sekedar untuk mengakrabkan.
- Peneliti** :Bagaimana interaksi yang dilakukan bapak dengan atasan, dengan sesama guru dengan peserta didik maupun dengan masyarakat sekitar?

Informan :Interaksi dengan kamad atau kepala sekolah sama dengan berinteraksi dengan guru membimbing dan memberikan arahan, kalo dengan peserta didik misalnya menanyakan kabar, dengan orang tua ada interaksi langsung dan tidak langsung. Adanya teknologi memudahkan kita untuk berkomunikasi, terutama orangtua/ wali peserta didik yang menanyakan anak-anaknya lewat SMS ataupun WA (WhatsApp).

Peneliti :Seperti apa hubungan sosial yang terjalin antara bapak dengan peserta didik, sesama guru, dengan atasan dan dengan masyarakat?

Informan :Bentuk hubungan sosial dengan kepala Madrasah dan guru melakukan kerja sama dalam melaksanakan program-program yang ada di madrasah, dengan orangtua melakukan dialog atau komunikasikan anaknya. Jadi antara guru dengan orangtua pun melakukan kerjasama.



Hasil Wawancara

- Nama** :Bapak Sulaiman., S. Pd
- Tanggal** :04 November 2017
- Peneliti** :Bagaimana implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus di miliki oleh guru ?
- Informan** :Penerapan kecerdasan interpersonal itu penting ketika seseorang dapat menangkap ilmu kemudian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari. Dalam hadits kan disebutkan apabila ilmu tidak diamankan sama saja dengan pohon yang tidak berbuah, nah hal ini juga sama dengan kecerdasan interpersonal karena kalo di lihat secara sosial kecerdasan ini tidak akan muncul kalo tidak ada upaya untuk mengungkapkannya.
- Peneliti** :Bagaimana cara bapak untuk beradaptasi di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat?
- Informan** :Beradaptasi dilingkungan yang pertama ya harus menyesuaikan dengan kecerdasan sisial lingkungan yang ada, guru harus siap di tempatkan dimana saja, misalnya saya juga kan belum lama di madrasah ini. Jadi harus menyesuaikan dengan guru, terutama dengan peserta didik untuk beradaptasi tentu harus mengenal bagaimana karakter peserta didiknya.
- Peneliti** :Apakah bapak suka mengikut perkembangan siswa dengan baergaul maupun dengan komunikasi?
- Informan** :Ya suka, bergaul yang efektif kan cukup dengan komunikasi yang sopan, salaing menghargai itu juga termasuk nilai estetika guru, kalo bergaul dengan peserta didik ya ngikutin aja perkembangan mereka secara langsung maupun

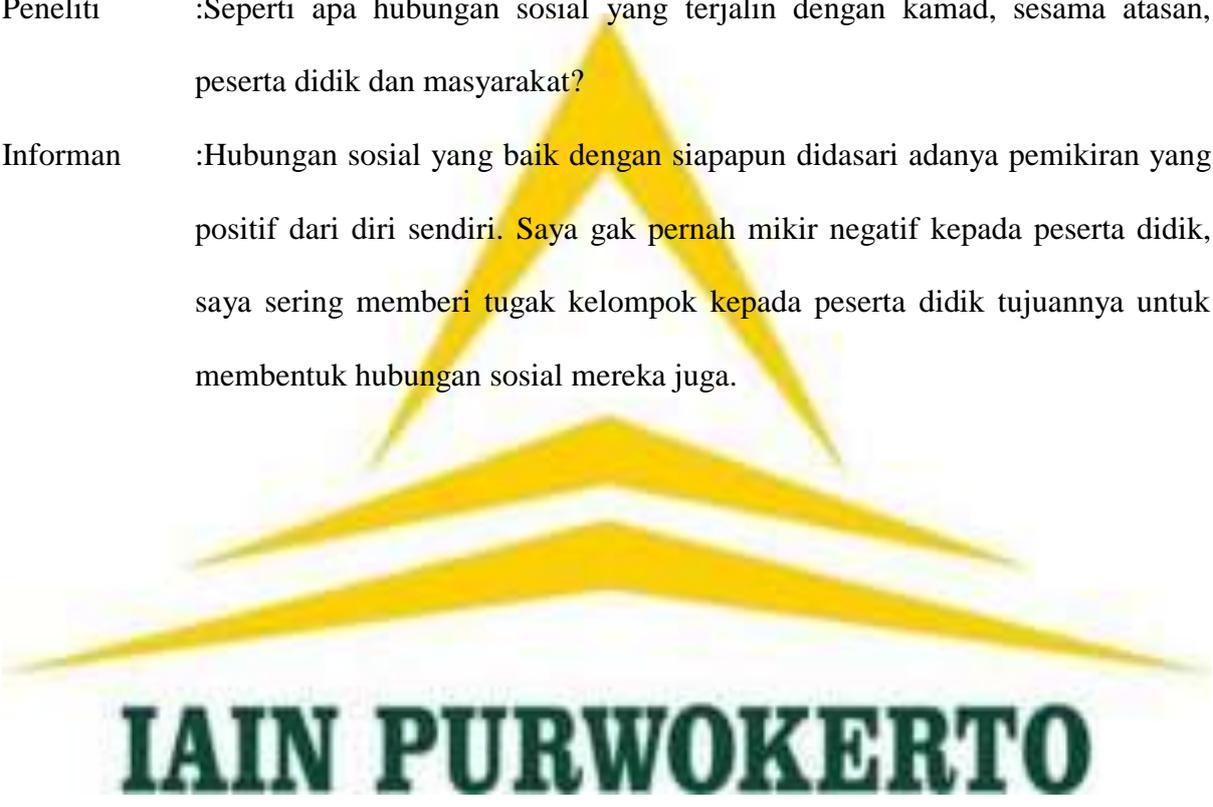
gak. Biasanya lewat media sosial mereka kan suka bikin status-status. Jadi nanti kita paham karakternya.

Peneliti :Bagaiman interaksi yang dilakukan oleh bapak dengan peserta didik, sesama guru, kepala madrasah dan masyarakat termasuk orang tua peserta didik?

Informan :Interaksi dengan kepala sekolah ya ngikut aturan-aturannya, menghormati beliau sebagai atasan, kalo sesama guru banyak misalnya kerjasama dengan masyarakatpun seperti itu kerjasama untuk tujuan tertentu.

Peneliti :Seperti apa hubungan sosial yang terjalin dengan kamad, sesama atasan, peserta didik dan masyarakat?

Informan :Hubungan sosial yang baik dengan siapapun didasari adanya pemikiran yang positif dari diri sendiri. Saya gak pernah mikir negatif kepada peserta didik, saya sering memberi tugas kelompok kepada peserta didik tujuannya untuk membentuk hubungan sosial mereka juga.



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

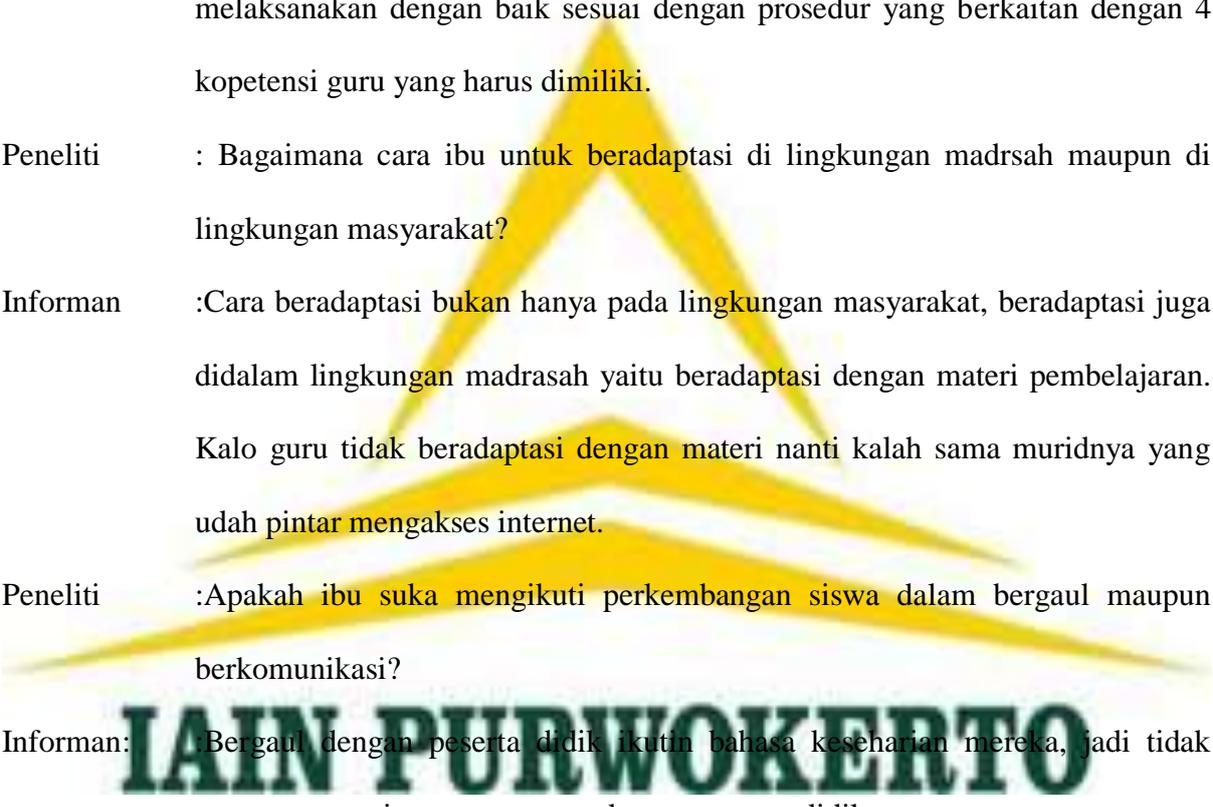
- Nama** :Ibu Muchinah
- Tanggal** :09 Desember 2017
- Peneliti** :Bagaimana implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru?
- Informan** :Penerapan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh semua guru tentu berbeda-beda entah dalam penyampaiannya maupun dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peneliti** :Bagaimana cara ibu untuk beradaptasi di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat?
- Informan** :Saya dapat beradaptasi dengan baik, karena saya dapat menerima dan memahami karakteristik lingkungan sosial maupun agamanya. Jadi, saya bisa saja masih aktif di majelis pun saya bisa mudah beradaptasi.
- Peneliti** :Apakah ibu suka mengikuti perkembangan siswa dalam bergaul maupun berkomunikasi?
- Informan** :Bergaul dan komunikasi diawali dengan diri sendiri. Misalnya menyampaikan materi yang benar, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Jadi, guru itu harus update biar ga ketinggalan jaman.
- Peneliti** :Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh ibu dengan kepala madrasah, peserta didik, orang tua dan sesama guru?
- Informan** :Berbicara yang sopan itu nomor satu, jika tutur katanya baik sopan dan santun pasti kita dihormati, pasti kita dibantu ketika sedang kesusahan, misal kalo saya gak begitu menguasai IT ketika umur saya sudah tua, dulu jaman saya kuliah belum seanggih ini. Minta tolong aja sama guru yang lain.

Peneliti :Seperti apa hubungan sosial yang terjalin antara ibu dengan peserta didik, kepala sekolah, masyarakat dan teman sejawat?

Informan :Untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial di lingkungan masyarakat, saya itu mempunyai sebuah majelis pengajian ibu-ibu yang diberi nama majelis Miftahul Anwar yang biasa dilaksanakan pada setiap hari jum'at. Untuk tempatnya berpindah-pindah dari mushola satu ke mushola lain, tujuan yang utama pasti untuk berdakwah yang kedua untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat.



Hasil Wawancara

- Nama** :Ibu Sri Winasih., S.Ag., Mpd
- Tanggal** :23 Oktober 2017
- Peneliti** :Bagaimana implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru?
- Informan** :Untuk implementasi/ penerapan semua guru terutama guru PAI sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berkaitan dengan 4 kompetensi guru yang harus dimiliki.
- Peneliti** : Bagaimana cara ibu untuk beradaptasi di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat?
- Informan** :Cara beradaptasi bukan hanya pada lingkungan masyarakat, beradaptasi juga didalam lingkungan madrasah yaitu beradaptasi dengan materi pembelajaran. Kalo guru tidak beradaptasi dengan materi nanti kalah sama muridnya yang udah pintar mengakses internet.
- Peneliti** :Apakah ibu suka mengikuti perkembangan siswa dalam bergaul maupun berkomunikasi?
- Informan:**  Bergaul dengan peserta didik ikut bahasa keseharian mereka, jadi tidak canggung nantinya antara guru dengan peserta didik.
- Peneliti** :Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh ibu dengan kepala madrasah, peserta didik, orang tua dan sesama guru?
- Informan** :Melakukan interaksi secara efektif dengan semua orang, sopan dan santun dengan kepala madrasah, menasehati guru yang keliru, saya juga terbuka terhadap peserta didik dan semua orang yang ingin bertukar pikiran dengan saya.

Peneliti : Seperti apa hubungan sosial yang terjalin antara ibu dengan peserta didik, kepala sekolah, masyarakat dan teman sejawat?

Informal ;Hubungan sosial tentu ada dengan kepala madrasah, sesama guru pasti terjadi kerjasama karena kita semua dalam struktur yang sama di madrasah dengan masyarakat pun sama Cuma kurang intensif.



Hasil wawancara

Nama : Bapak Ruefal Mansur, S.Pd.I

Tanggal : 23 Oktober 2017

Peneliti : Bagaimana kepedulian bapak dalam mengikuti perkembangan siswa dalam bergaul maupun berkomunikasi?

Informan : Kompetensi gur dalam bergaul itu kan salah satunya guru memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, kalo sama siswa ya kita harus ngerti bahasa mereka dalam berkomunikasi setiap harinya, nah kalo udah ngerti nanti kita bisa menilai memahami gimana karakter peserta didik disitu kita nanti bisa menepatkan diri sama mereka jadi siswa ngerasa deket gak canggung lagi apalagi sampe ngerasa takut.

Peneliti : Bagaimana cara bapak beradaptasi di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat?

Informan : beradaptasi itu selain kita dapat menempatkan diri dengan tempat kita sebagai guru juga harus bisa beradaptasi dengan materi. Jaman sekarang itu peserta didik udah pinter main HP nyari-nyari materi, kalo kita gak bisa beradaptasi dengan hal seperti itu bisa jadi muridnya lebih pinter di banding gurunya.

Peneliti : Interaksi yang seperti apa yang bapak lakukan dengan sesama guru?

Informan : Kalo interaksi ya setiap hari terjadi saling menyapa, terus paling kita sama-sama ngingetin kalo ada kekeliruan kaya misalnya metode yang di pake dalam pembelajaran tapi dengan cara yang harul biar gak nyinggung perasaannya.

Peneliti : Kalo interaksi sama peserta didik gimana pak?

IAIN PURWOKERTO

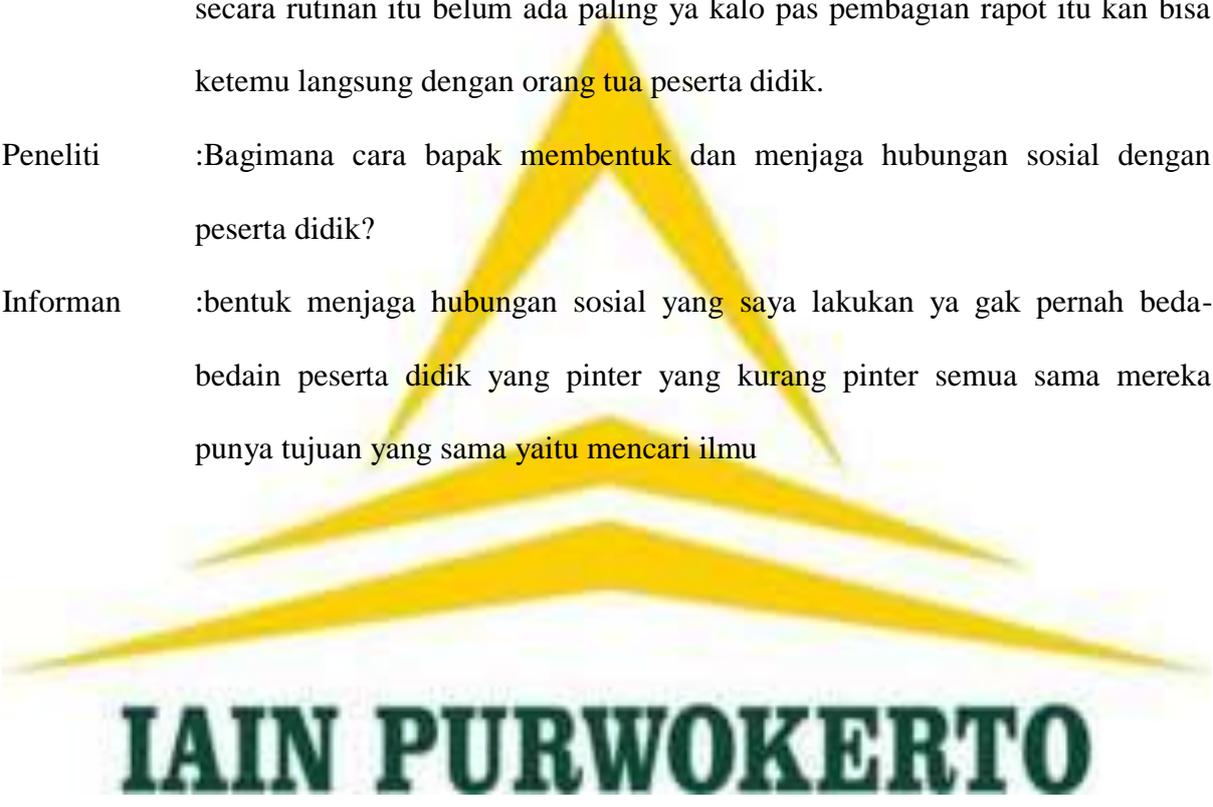
Informan :Nah kalo sama siswa ya yang penting kita terbuka ini juga salah satu interaksi yang menunjang guru untuk mudah bergaul, sama sih intinya membuat peserta didik itu nyaman

Peneliti :Selain interaksi dengan peserta didik, bagaimana bapak melakukan interaksi dengan orang tua peserta didik?

Informan :interaksi atau komunikasi dengan orang tua itu penting ya terutama ya untuk menyampaikan perkembangan anak, yang kita ngobrol secara langsung kalo secara rutin itu belum ada paling ya kalo pas pembagian rapot itu kan bisa ketemu langsung dengan orang tua peserta didik.

Peneliti :Bagaimana cara bapak membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan peserta didik?

Informan :bentuk menjaga hubungan sosial yang saya lakukan ya gak pernah bedain peserta didik yang pintar yang kurang pintar semua sama mereka punya tujuan yang sama yaitu mencari ilmu



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

Nama : Ibu Fathia Istiqomah, S.pd

Tanggal : 23 Oktober 2017

Peneliti : Assalamualaikum, maaf ibu mengganu waktunya sebentar boleh, saya mahasiswa IAIN sedang melakukan penelitian disini terkait dengan kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal guru PAI?

Informan : Waalaikumsalam, oh ya boleh gimna mba apa saja yang bisa di bantu?

Peneliti : bagaimana cara ibu untuk mudah beradaptasi, karena ibu kan termasuk guru baru disini?

Informan : Yaaa .. sebagai guru yang dibilang masih baru, saya cukup mudah beradaptasi yaitu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan, memahami semua karakter orang-orang yang ada di lingkungan madrasah saja.

Peneliti : Kalo interaksi yang terjalin itu seperti apa bu, misalnya dengan orang tua peserta didik?

Informan : interaksi itu komunikasi yah , kalo sama orang tua peserta didik sebenarnya kurang intensif sih karena kan jarang ketemu paling ketemu kalo ada acara atau ada pengambilan rapat ya itu juga termasuk interaksi tapi gak secara langsung

Peneliti : Gimana cara ibu membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan Kepala Madrasah?

Informan : Bentuk hubungan sosialnya ya saling melakukan kerja sama untuk mencapai Visi madrasah itu sendiri yaitu terdepan dalam Akhlakul karimah unggul dalam prestasi

Peneliti :Kalo cara membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan sesama guru gimana bu?

Informan :Kalo dengan sesama guru itu saya menganggap mereka sebagai keluarga, saya menghormati mereka-mereka yang lebih tua di bandung saya, kita saling menolong saling mengingatkan kaya gitu sih paling mba.

Peneliti :Begitu yaa bu, kalo membentuk dan menjaga hubungan sama peserta didik bagaimana bu ?

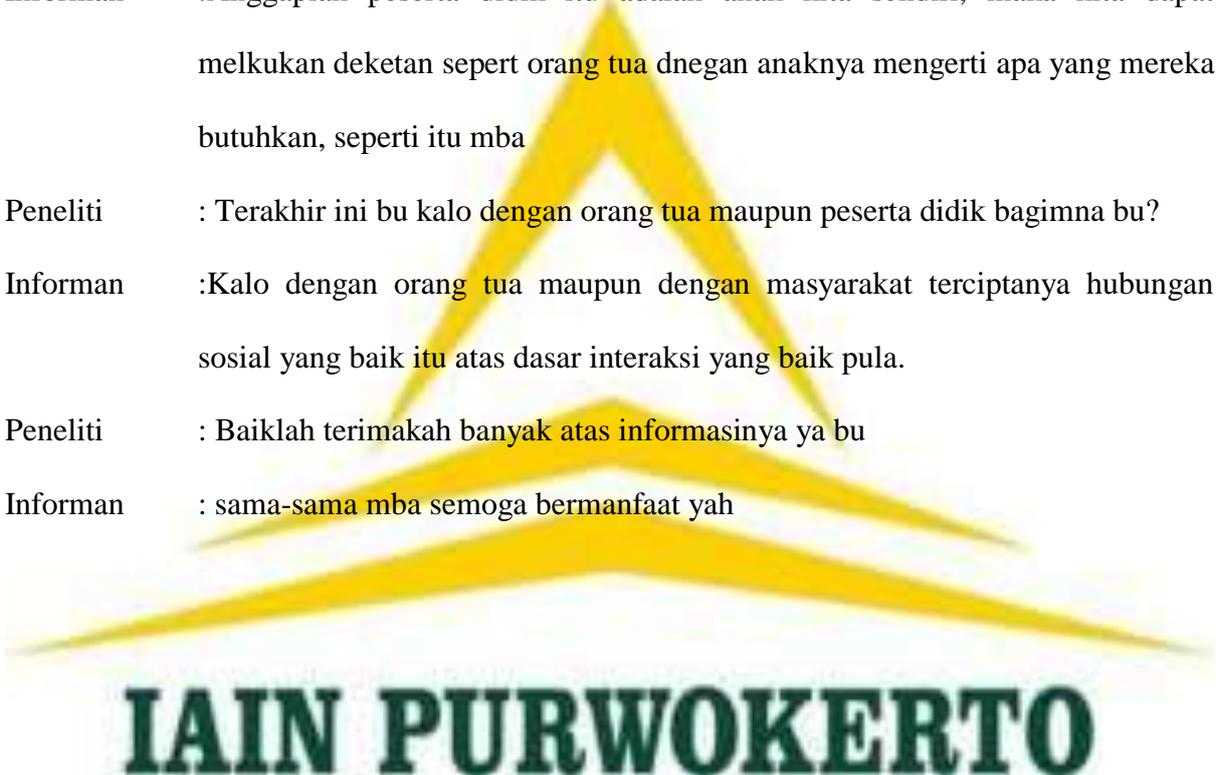
Informan :Anggaplah peserta didik itu adalah anak kita sendiri, maka kita dapat melkukan deketan sepert orang tua dnegan anaknya mengerti apa yang mereka butuhkan, seperti itu mba

Peneliti : Terakhir ini bu kalo dengan orang tua maupun peserta didik bagimna bu?

Informan :Kalo dengan orang tua maupun dengan masyarakat terciptanya hubungan sosial yang baik itu atas dasar interaksi yang baik pula.

Peneliti : Baiklah terimakasih banyak atas informasinya ya bu

Informan : sama-sama mba semoga bermanfaat yah



IAIN PURWOKERTO

Hasil wawancara

Nama :Bapak Faqih Mudjahid, S.Pd

Tanggal : 11 November 2017

Peneliti : Assalamualaikum , mohon maaf pak boleh mengganggu waktunya sebentar ?

Informan :Waalaikumsalam, boleh mba gimana ada yang bisa di bantu?

Peneliti : Begini pak saya sedang melakukan peneltian di MAN 2 Cilacap untuk skripsi saya, terkait dengan kepemilikan dan performansi kecerdasan interpersonal, jadi bagaimana sih cara bergaul yang efektif menurut bapak?

Informan :Bergaul secara efektif di lingkungan madrasah yang paling utama dengan Kepala Madrasah harus menghormati sebagai ataan, kalo sdengan guru ya biasa ngobrol kadang-kadang sih sering pake bahasa jawa soalnya kebanyakan orang jawa sama peserta didik juga ya sama kaya gitu.

Peneliti :Bagaimana implementasi kecerdasan interpersonal terkait dengan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru?

Informan :Kecerdasan interpersonal penting diterapkan dalam dunia pendidikan, karena ini merupakan salah satu cara guru untuk mudah berinteraksi, bergaul maupun mengembangkan informasi yang sudah di peroleh

Peneliti :Kalo cara bapak tersebut bagaimana agar mudah beradaptasi?

Informan :Yang penting kita itu selalu berfikir positif baik sama dengan lingkungan maupun dengan peserta didik, karena dari pemikiran yang positif inilah kita mendapatkan kenyamanan

Peneliti :Berpikir ke peserta didik ini misalnya gimana pak?

Informan :Misal kalo mereka terlambat kan biasanya harus ke BK dulu alesannya apa, kenapa bisa terlambat, kalo pas pelajaran saya ya masuk aja gak apa-apa mungkin mereka telat karena kesiangan atau macet dijalan.

Peneliti :Selajutnya ya pak, bagaimana hubungan antara bapak dengan orang tua peserta didik?

Informan :Interaksi atau komunikasi itu penting dengan orang tua untuk membentuk kerja sama yang baik

Peneliti :Kalo interaksi dengan Kepala Madrasah bagaiaman pak?

Informan :Ya saya menghormati beliau sebagai pemimpin di Madrasah, menerima putusan-putusannya tapi kadang kan gak sema keputusannya dapat diterima ya kita sebagai guru memberikan masukan tanpa mengurangi rasa hormat kepada beliau.

Peneliti :Gimana kalo interaksi dengan orang tua peserta didik pak?

Informan :Teknologi sekarang memudahkan kita untuk berkomunikasi, terutama buat para orang tua wali yang terkadang menanyakan anak-anaknya di Madrasah Via Messeger maupun WhastApp, ya Alhamdulillah saya sedikit sudah menguasai jadi dapat berkomunikasi dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

Nama : Siti Rohanah S.Ag

Waktu : 11 November 2017

Peneliti : Assalamualaikum, Mohon maaf, ibu boleh mengganggu waktunya sebentar ?

Informan : Waalaikumsalam, boleh mba sebentar ya duduk dulu disini

Peneliti : Iyaa bu

Informan : Gimana mba, ada yang bisa di bantu ?

Peneliti : Begini bu saya sengan melakukan penelitian untuk skripsi saya, jadi saya butuh data dan informasi dari ibu, bagaimana cara ibu beradaptasi di lingkungan Madrasah ini ?

Informan : Kebetulan saya sudah lama mengajar disana jadi ya sudag beradaptasai dengan baik, yang penting kita ngikutin aja yang disini kaya adat, bahasa maupun budayanya.

Peneliti : Begitu ya bu, lalu bagaimana cara ibu untuk menjaga dan membentuk hubungan sosial dengan masyarakat sekitar?

Informan : Ya ngikutin aja rutinan yang ada di masyarakat kan jadi kita dikenal bisa berbaur bersama mereka

Peneliti : Bagaimana interaksi yang terjalin dengan sesama guru ?

Informan : Ya biasa sih mba menyapa, kadang kita ya saling mengingatkan tidak menyombongkan diri membenarkan guru yang keliru tapi dengan bahasa yang santun

Peneliti : Kalo cara membentuk dan menjaga hubungan sosial antar sesama guru gimana bu?

IAIN PURWOKERTO

Informan : Ya kita tidak boleh membeda-bedakan guru, kemudian ya dari interaksi yang baik juga kan akan menimbulkan hubungan yang baik juga

Peneliti :Menurut ibu gimana sih cara meningkatkan kecerdasan interpersonal yang sudah dimiliki?

Informan :Kecerdasan interpersonal dapat ditingkatkan apabila seseorang guru itu sadar bahwa kecerdasan interpersonal itu penting



Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

1. Bagaimana sikap yang ditunjukkan guru rumpun Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik ketika di kelas maupun diluar kelas?
2. Apakah guru rumpun Pendidikan Agama Islam bersikap deskriminatif terhadap peserta didik?
3. Bagaimana hubungan yang terjalin antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik?



Hasil Wawancara

Nama : **Informan 1 : Rizki**

Informan 2 : Olga

Informan 3 : Arif

Waktu : **21 Oktober 2017**

Peneliti : Bagaimana sikap guru rumpun Pendidikan Agama Islam ketika di kelas maupun di luar kelas?

Informan 1 : Kalo di kelas ada guru yang sukanya pake sistem presentasi mba jadi kadang ada yang gak paham, kalo di sikapnya sih baik, sopan kalo masuk kelas do'a mimpin salam terus nanyain kabar

Informan 3 : Ya semuanya baik mba sopan, suka nyapa kalo ketemu di luar kelas juga

Informan 3 : Ya baik semua mba gak pernah ngomong yang kasar-kasar juga terus sopan ramah juga

Peneliti : Apakah guru rumpun pendidikan Agama Islam pernah melakukan tindakan diskriminatif?

Informan 1 : Engga pernah mba, paling kalo kita salah ya diomongin di nasehatin kaya gitu

Informan 2 : Ya gak pernah, gak pernah ngomong kasar apalagi sampe main tangan mukul apa gimana gak pernah mba, tapi kalo lagi pembelajaran paling suka ngelompok-ngelompokin yang pinter sama yang pinter terus yang kurang pinter sama yang kurang pinter kaya gitu kan jadi gak adil

Informan 3 : Ada tapi bukan bentuk fisik sih mba kaya lebih ke penilaian soalnya sistem penilaiannya gak adil kalo menurutku masa yang maju duluan nilainya 100 nanti yang kedua 80 terus kesini-kesini semakin kecil gitu kan gak adil

Peneliti :Bagaiman hubungan yang terjadi antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik?

Informan 1 :Ya baik baiklah mbaa, kita suka nanya dijawab dengan benar gak pernah menyombongkan diri juga

Informan 2 :Baik mba, apalagi pak sulaiman orangnya enakan banget mba pokonya fovorite lah di MAN mah

Informan 3 :Hubungannya ya baik mba, guru juga sering membantu siswanya yang kesulitan dalam belajar, kadang saya juga suka main kerumah pak Faqih orangnya baik banget beda kalo lagi di Madrasah orangnya lumayan cuek gitu mungkin sibuk juga



FOTO-FOTO PENELITIAN



Peneliti ketika sedang melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Drs. Khamid Alwi M.pd



Peneliti ketika sedang melakukan observasi di kelas dengan Ibu Sri Winarsih sebagai guru SKI



Peneliti ketika sedang melakukan observasi di kelas dengan Bapak Faqih sebagai guru Fiqih



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan peserta didik



Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik



Pesrta didik ketika mengikuti pelajaran Qur'an Hadist



Peneliti ketika melakukan Observasi di Kelas



Peneliti ketika melakukan observasi kerja sama antar guru yaitu program yang di bentuk oleh guru rumpun PAI



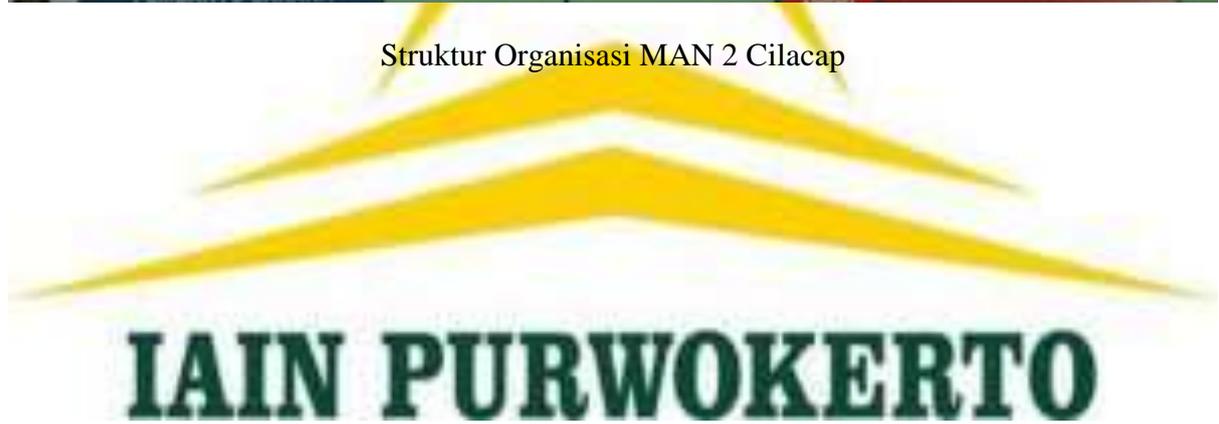
Program hari santi yang di bentuk oleh guru rumpun PAI dengan guru yang lain sebagai bentuk kerja sama untuk memperingati hari santi Nasional



Bentuk kedekatan peserta didik dengan guru rumpun PAI



Struktur Organisasi MAN 2 Cilacap



Daftar Riwayat Hidup

a. Identitas diri

Nama : Eka Diyanah
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 26 Maret 1996
NIM : 14233101315
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Wijaya Kusuma Rt 07/ Rw 01, Desa Cibeunying,
Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah
Nomor Telepon : 087737437637
Status Martial : Belum Kawin
Nama Ayah : Suryanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Wijaya Kusuma Rt 07/ Rw 01, Desa Cibeunying,
Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Wastiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Wijaya Kusuma Rt 07/ Rw 01, Desa Cibeunying,
Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

b. Pendidikan Formal

- SD Negeri Cibeunying 5 : Tahun 2002 sampai 2008
- SMP Negeri 1 Majenang : Tahun 2008 sampai 2011
- MA Negeri Majenang : Tahun 2011 sampai 2014
- IAIN Purwokerto : Tahun 2014 sampai 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Juli 2018

Yang menyatakan,

Eka Diyanah
NIM. 1423301315